

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa pada triwulan 3 tahun 2025 di Kabupaten Situbondo mengalami kenaikan pada komoditas telur ayam ras, daging sapi, bawang merah, cabe merah, daging ayam ras, cabe rawit dan jeruk.

Kenaikan pada beberapa komoditas pangan ini mengakibatkan turunnya daya beli pada masyarakat. Selain itu, kenaikan harga komoditas pangan strategis seperti beras, cabai, bawang merah, dan telur ayam menjadi penyumbang utama inflasi daerah. Lonjakan harga pangan dapat menimbulkan kegelisahan sosial, terutama menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) dan dapat memicu **penimbunan atau spekulasi harga** oleh pedagang tertentu.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan di triwulan 3:

- Inflasi pangan bergejolak (*volatile food*) meningkat.
- Daya beli masyarakat menurun, terutama kelompok rumah tangga miskin.
- Pelaku usaha mikro (warung, UMKM kuliner) mengalami kenaikan biaya bahan baku

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah dilaksanakan secara terpadu oleh **TPID Kabupaten Situbondo** dengan berpedoman pada **4K Strategi Nasional Pengendalian Inflasi**, yaitu:

1. **Keterjangkauan harga**
2. **Ketersediaan pasokan**
3. **Kelancaran distribusi**
4. **Komunikasi efektif**

Pelaksanaan kebijakan dilakukan melalui sinergi lintas perangkat daerah, BI, BPS, Bulog, pelaku usaha, dan masyarakat.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Situbondo telah berjalan **relatif efektif**, namun masih menghadapi tantangan di sisi:

- Distribusi antar wilayah dan infrastruktur logistik,
- Ketergantungan pasokan dari luar daerah,
- Konsistensi koordinasi antar-OPD.

TPID Situbondo akan terus memperkuat sinergi dengan **TPID regional Tapal Kuda dan Bank Indonesia**, serta memperluas **kerja sama antar daerah (KAD)** sebagai strategi utama menuju *inflasi yang rendah dan stabil*.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Situbondo telah berjalan efektif, namun perlu ditingkatkan di sisi koordinasi data, distribusi pangan, dan prediksi harga.
- Dukungan kebijakan daerah melalui program berkelanjutan (seperti GERTAM, KAD, dan pasar murah) perlu terus diperkuat.
- TPID Situbondo direkomendasikan untuk memperluas kerja sama antar daerah dan memanfaatkan teknologi informasi harga guna pengambilan kebijakan yang lebih cepat dan akurat.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Situbondo :

- fokus pada pengendalian harga beras, cabai, dan telur ayam ras, tiga komoditas penyumbang inflasi utama.
- Kembangkan produk olahan pangan lokal (cabai kering, tepung singkong) untuk menjaga nilai tambah dan stabilitas pasokan.
- Dorong inovasi digitalisasi data harga dan pasokan antar kecamatan.
- Tingkatkan peran masyarakat dan PKK dalam edukasi ketahanan pangan rumah tangga.